

Faktor-faktor penentu reaksi harga saham sebagai dampak pengumuman right issue

Merna Surjadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90315&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berusaha dan mencoba meneliti pelaksanaan right issue pada saat awal Indonesia mengalami krisis ekonomi. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh right issue terhadap reaksi harga saham dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi harga saham tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan observasi terhadap 49 perusahaan yang menerbitkan right di BEJ dalam kurun waktu antara Juni 1997 hingga 31 Desember 1999 dan dengan melakukan dua penelitian yang saling berkaitan.

Penelitian I bertujuan untuk menganalisis pengaruh right issue terhadap reaksi harga saham. Dalam penelitian I ini, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan event study methodology dan pengujian hipotesis dengan statistik uji-t. Hasil penelitian I menunjukkan bahwa pada saat tanggal efektif terjadi reaksi harga saham yang positif tetapi tidak signifikan. Reaksi harga saham yang signifikan terjadi pada $t = -5$ di mana terjadi reaksi positif. Dua hari kemudian ($t = -3$) berbalik terjadi reaksi harga saham yang negatif. Setelah tanggal efektif tidak terjadi reaksi harga saham yang signifikan.

Hasil penelitian I tersebut menunjukkan bahwa investor merespon right issue menjelang tanggal efektif kemungkinan karena berdasarkan analisisnya investor menilai saat tersebut merupakan waktu yang tepat untuk mendapatkan keuntungan. Maka menjelang tanggal efektif, informasi yang berkembang dengan cepat direspon dengan cepat, dan kuat oleh investor. Hal ini menyebabkan investor bersikap over reaction sehingga terjadi reversal effect di mana reaksi harga saham yang positif pada $t = -5$ berubah menjadi negatif pada $t = -3$.

Hasil penelitian I juga menunjukkan, secara kumulatif, selama periode jendela terjadi fluktuasi return saham. Return saham lebih berfluktuasi pada periode pendek di sekitar tanggal efektif. Berarti investor menganggap periode tersebut merupakan waktu yang tepat untuk memperoleh keuntungan sehingga mereka merespon dengan mengambil posisi profit taking pada periode tersebut.

Penelitian II bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi reaksi harga saham terhadap right issue. Untuk maksud tersebut penelitian menggunakan multiple regression analysis dimana CAR sebagai variabel terikat dan sebagai variabel bebas adalah Price Book Ratio (PBV), Debt Equity Ratio (DER), rasio jumlah lembar saham baru dengan jumlah lembar saham yang beredar (RBL), dan rasio harga penawaran saham baru dengan harga penutupan saham sebulan sebelum tanggal efektif (OFFER).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas DER dan RBL, keduanya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relasi harga saham yang diukur dengan CAR. Koefisien regresi DER sebesar 0,011 dan

RBL sebesar 0,003. Sedangkan variabel bebas PBV berpengaruh negatif dan OFFER berpengaruh positif tetapi keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat CAR. Dalam penelitian ini nilai R adalah 0,289. Berarti 28,9% dari total variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara simultan. Sisanya 71,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian.

The objective of this research is to analyze stock price reaction as effect of right issue and factors explaining the stock price reaction. This paper examines 49 companies where announce right issue in Jakarta Stock Exchange during June 1997 to December 1999, And to reach the objective, this research is divided into two.

First research uses Event Study to analyze the abnormal return. The result of this study indicates that there is no stock price reaction on effective date and after effective date. Conversely, before effective date stock price reaction is take place. Five days before effective date there is a positive stock price reaction but two days after that there is a negative stock price reaction. Maybe that condition occurs because investors realize right issue will appear stock price reaction. Investors use that condition to get capital gain so they search and response information very quickly. That circumstances make investors irrational and act over reaction that arise reversal effect where contradictory stock price reaction happen at $t = -5$ and at $t = -3$.

Second research applies Multiple Regression Analysis to analyze factors explaining the stock price reaction. Dependent variable is Cumulative Abnormal Return (CAR). Price Book Value (PBV), Debt Equity Ratio (DER), ratio of amount of new equity's share to outstanding share (RBL), and ratio of offer price to closing price one month prior to effective date (OFFER) are used as independent variable. The analysis show DER and RBL have negative coefficient which statistically significant at the 0,05 level. PBV and OFFER have statistically insignificant coefficient.

DER has a negative coefficient, which is statistically significant. This finding shows high DER indicates company's share is risky because company has financial distress. Also indicate company's share is overvalue. RBL has a significant negative coefficient. This finding supports price pressure effect.

PBV has a negative coefficient, which statistically insignificant. So the high PBV just is effect of good past performance, which is well known as momentum. OFFER is statistically insignificant, providing no support to the view that offering price is an important information about quality of firm. So is not consistent with suggested by Heinkel and Schwartz (1986).